



Jasiora : Vol 4 No 1 Desember 2020

JASIORA

Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora
(<http://jurnal.stiasetihsetiomb.ac.id/index.php/admng/index>)



Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa dan Manajemen Keuangan Desa terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa di Kabupaten Bungo

Nova Elsyra¹, Syah Amin Albadry², Zulkifli³

¹ STIA Setih Setio Muara Bungo, E-mail: elsyranova22@gmail.com

² STIA Setih Setio Muara Bungo, E-mail: albadry1489@gmail.com

³ STIA Setih Setio Muara Bungo, E-mail: z.skomp@yahoo.com

Info Artikel

Masuk: 01 November 2020
Diterima: 05 Desember 2020
Terbit: 15 Desember 2020

Keywords:

Implementation, Finance, Effectiveness, Village Fund

Kata kunci:

Pelaksanaan, Keuangan, Efektivitas, Dana Desa

Corresponding Author:

Nova Elsyra, E-mail: elsyranova22@gmail.com

Abstract

Village financial management must be carried out with good and accountable management because the funds that enter the village are not small funds, but are very large to be managed by a Village Government. With the existence of the Village Fund policy, the management dimension in implementing the Village Fund policy needs to be implemented properly because according to Nugroho (2014) public policy in which the design and planning process occurs; implementation through various organizations and institutions; and to achieve optimal results, the implementation of public policies must be controlled.

This research was conducted to determine the effect of Village Fund Policy Implementation and Village Financial Management on the Effectiveness of the Village Development Program in Bungo District. This research is an ex-planative type of research because it aims to examine the characteristics of the variables and the relationships between existing variables. The population in this study were all villages in Bungo District, amounting to 141 villages. From this population, a total sample of 35 respondents was drawn with a sampling method using non-probability sampling techniques by means of Convenience Sampling or sampling with ease

Abstrak

Pengelolaan keuangan Desa harus dilakukan dengan manajemen yang baik dan akuntabel karena dana yang masuk ke Desa bukanlah dana yang kecil, melainkan sangat besar untuk dikelola oleh sebuah Pemerintahan Desa. Dengan adanya kebijakan Dana Desa tersebut, maka dimensi manajemen pada pelaksanaan kebijakan Dana Desa tersebut perlu untuk diterapkan dengan baik karena menurut Nugroho (2014) kebijakan publik di dalamnya terjadi proses perancangan dan perencanaan; pelaksanaan melalui berbagai organisasi dan kelembagaan; serta untuk mencapai hasil yang optimal, maka implementasi kebijakan publik harus dikendalikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa dan Manajemen Keuangan Desa terhadap

DOI : 10.5281/zenodo.4402171

Efektivitas Program Pembangunan Desa di Kabupaten Bungo. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eks-planatif karena bertujuan untuk meneliti karakteristik variabel dan hubungan antar variabel yang telah ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang ada di Kabupaten Bungo yang berjumlah 141 Desa. Dari populasi tersebut ditarik jumlah sampel sebanyak 35 responden dengan metode penarikan sampel menggunakan tehnik *non probability* sampling dengan cara *Convenience Sampling* atau sampel dengan kemudahan.

1. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Desa memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Didalam undang-undang tersebut diamanatkan bahwa penyelenggaraan desa harus dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan, serta memperhatikan potensi dan keaneka-ragaman daerah. Pelaksanaan ADD diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Peraturan mengenai alokasi dana desa (ADD) ditindak lanjuti melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa (ADD).

Pengelolaan keuangan Desa tentunya harus dilakukan dengan manajemen yang baik dan akuntabel karena dana yang masuk ke Desa bukanlah dana yang kecil, melainkan sangat besar untuk dikelola oleh sebuah Pemerintahan Desa. Dengan adanya kebijakan Dana Desa tersebut, maka dimensi manajemen pada pelaksanaan kebijakan Dana Desa tersebut perlu untuk diterapkan dengan baik karena menurut Nugroho (2014) kebijakan publik di dalamnya terjadi proses perancangan dan perencanaan; pelaksanaan melalui berbagai organisasi dan kelembagaan; serta untuk mencapai hasil yang optimal, maka implementasi kebijakan publik harus dikendalikan.

Kabupaten Bungo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi yang mempunyai desa berjumlah 141 desa di tahun 2019. Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bungo belum optimal yang ditandai dengan banyak program pembangunan yang dilaksanakan tidak berdasarkan prioritas pembangunan. Menurut Bupati Bungo seharusnya Dana Desa diprioritaskan untuk membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang mampu meningkatkan perekonomian didesa. Dari 39 BUMDES yang ditargetkan selama 2017-2019 hanya 17 BUMDES saja yang mampu dibangun.

Sehubungan dengan fenomena masalah tersebut maka penelitian ini perlu mengkaji lebih lanjut hubungan sebab akibat diantara fakta-fakta fenomena masalah tersebut sehingga Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa dan Manajemen Keuangan Desa terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa di Kabupaten Bungo”**

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eks-planatif karena bertujuan untuk meneliti karakteristik variabel dan hubungan antar variabel yang telah ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang ada di Kabupaten Bungo yang berjumlah 141 Desa. Dari populasi tersebut ditarik jumlah sampel sebanyak 35 responden dengan metode penarikan sampel menggunakan tehnik *non probability* sampling dengan cara *Convenience Sampling* atau sampel dengan kemudahan.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioner penelitian terstruktur. Untuk menyamakan persepsi maka pengukuran variable dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa (X1) Teori Edward III	1. Komunikasi 2. Sumberdaya 3. Disposisi 4. Struktur Birokrasi	a. Transmisi b. Kejelasan Kebijakan c. Konsistensi Kebijakan a. Staf /SDM b. Informasi c. Komitmen d. Pemenuhan Fasilitas Staf a. Kesepakatan di Kalangan Pelaksana b. Kemampuan Pelaksana a. Penggunaan SOP b. Fragmentasi dalam Pertanggungjawaban
2	Manajemen Keuangan Desa (X2) Teori Sumarsono (2014)	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Penganggaran 5. Pengawasan	a. Pemilihan/Penetapan Tujuan b. Kegiatan Persiapan a. Struktur Organisasi b. Uraian Tugas a. Pembagian Tugas b. Koordinasi a. Tatalaksana Keuangan b. Penggunaan Anggaran c. Pertanggungjawaban a. Pengawasan Internal b. Pengawasan Eksternal

3	Efektivitas Program Pembangunan Desa (Y) Teori Indrawijaya (2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan Kebijakan 2. Strategi 3. Pengorganisasian 4. Pelaksanaan 5. Target Hasil 	<ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan Kebijakan Dasar b. Keterbukaan Tujuan c. Keterbukaan Rencana a. Kejelasan Program b. Kejelasan Sasaran c. Kejelasan tujuan a. Pengorganisasian SDM b. Pengorganisasian Material a. Kesesuaian Perencanaan b. Kesesuaian Pengorganisasian c. Pengawasan a. Pencapaian tujuan b. Kepuasan/Keuntungan
---	--	---	---

Untuk menganalisis tentang adanya faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program pembangunan desa digunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan rumus dalam Sugiono (2008) sebagai berikut:

Dimana: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X_1 = Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa
 X_2 = Manajemen Keuangan Desa
 e = disturbance error.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari olah data mentah penelitian yang berupa hasil kuisioner yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk angka sebelum dianalisis. Data diperoleh dari responden yang menjadi sampel dari populasi yang ada di wilayah kabupaten Bungo. Data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner.

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel pelaksanaan kebijakan dana desa dengan r hitung, variabel manajemen keuangan desa dengan r hitung, dan variabel efektivitas program pembangunan desa dengan r hitung dapat disimpulkan valid.

Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai yang didapat dari variabel Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa yaitu 0,857, variabel Manajemen Keuangan Desa yaitu 0,752, dan variabel Efektivitas Program Pembangunan Desa yaitu 0,904. Semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai diatas 0,6.

3.1. Uji Asumsi Klasik

3.1.1. Uji Normalitas Menggunakan One Sampel Kolmogorov Smirnov

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05, ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

3.1.2. Uji Multikolenearitas

Pengujian multikolenearitas dengan patokan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF tidak lebih dari angka 10 dan memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolenearitas dalam model regresi. Uji multikolenearitas bertujuan juga untuk melihat ada atau tidak korelasi signifikan yang mendekati sempurna antar variabel independen. Jika antar sesama variabel independen terdapat korelasi yang signifikan, maka pada model regresi linier tersebut terdapat gejala multikolenearitas.

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji Multikolenearitas, variabel bebas menunjukkan bahwa *tolerance* 0,718 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1,392 sehingga dapat disimpulkan bebas dari Multikolenearitas. Nilai VIF < 10, bebas Multikolenearitas.

3.1.3. Uji Heterokedastisitas

Data menyebar disekitar garis diagonal dan tidak membentuk pola tertentu menandakan data bersifat homokedastisitas dan bebas heterokedastisitas

3.2. Model Persamaan Regresi

Tabel 2
Model Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	2.373	5.627		.422	.676			
Pelaksanaan_X1	.537	.154	.442	3.484	.001	.693	.530	.374
Manajemen_X2	.525	.140	.474	3.737	.001	.708	.557	.402

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,373 + 0,537X_1 + 0,525 X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Nilai *constant* adalah 2,373, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel pelaksanaan kebijakan dana desa dan manajemen keuangan desa (nilai X₁ dan X₂ adalah 0) maka efektivitas program pembangunan desa adalah sebesar 2,373.
- Nilai koefisien regresi pelaksanaan kebijakan dana desa adalah 0,537. Artinya jika variabel pelaksanaan kebijakan dana desa (X₁) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel manajemen keuangan desa (X₂), maka artinya efektivitas program pembangunan desa (Y) akan meningkat sebesar 0,537.
- Nilai koefisien regresi manajemen keuangan desa adalah 0,525. Artinya jika

variabel manajemen keuangan desa (X_2) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel pelaksanaan kebijakan dana desa (X_1), maka artinya efektivitas program pembangunan desa (Y) akan meningkat 0,525.

3.3. Hasil Pengujian Hipotesis

3.3.1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Ketentuan:

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Adapun hasil output nya sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2.373	5.627		.422	.676			
Pelaksanaan_X1	.537	.154	.442	3.484	.001	.693	.530	.374
Manajemen_X2	.525	.140	.474	3.737	.001	.708	.557	.402

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, 2020

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris, kolom t dan sig, bisa dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Variabel Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa

Variabel Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas program pembangunan desa. Hal ini terlihat dari signifikan Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa (X_1) $0,001 < 0,05$, dan nilai $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2, n-k) = t(0,05/2, 34-2) = (0,025, 32) = 2,0369$. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,484 > 2,0369$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi pelaksanaan kebijakan dana desa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembangunan desa secara parsial diterima.

b. Pengaruh Variabel Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa

Variabel manajemen keuangan desa (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas program pembangunan desa. Hal ini terlihat dari signifikan manajemen keuangan desa (X_2) $0,001 < 0,05$, dan nilai $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2, n-k) = t(0,05/2, 34-2) = (0,025, 32) =$

2,0369. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,737 > 2,0369$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi manajemen keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembangunan desa secara parsial diterima.

3.3.2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	862.623	2	431.311	27.789	.000 ^b
	Residual	481.142	31	15.521		
	Total	1343.765	33			

a. Dependent Variable: Efektifitas_Y

b. Predictors: (Constant), Manajemen_X2, Pelaksanaan_X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, 2020

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikatnya (Y). Jika variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya (Y), uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan melihat nilai $F_{tabel} = f(k;n-k) = f(2;34) = f(2;32) = 2,90$ dengan tingkat kesalahan 5%.

Pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 27.789 dengan nilai F_{tabel} adalah 2,90, sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27.789 > 2,90$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pelaksanaan kebijakan dana desa (X_1) dan variabel manajemen keuangan desa (X_2) secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel efektivitas program pembangunan desa (Y).

3.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah Nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan uji R^2 yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.801 ^a	.642	.619	3.93963	.642	27.789	2	31	.000

a. Predictors: (Constant), Manajemen_X2, Pelaksanaan_X1

b. Dependent Variable: Efektifitas_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi pada *R Square* 0,642, hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 64% sisanya 36% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

3.5. Pembahasan

a. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa

Hasil Uji parsial menunjukkan nilai signifikansi Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa berpengaruh terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa. Hal ini dikarenakan variabel Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa didapatkan hasil $t_{hitung} 3,484 > t_{tabel} 2,0369$ atau nilai signifikan $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel bebas Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa.

Apabila Pelaksanaan kebijakan dana desa dapat dilaksanakan dengan baik maka program pembangunan desa akan menjadi efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfhi Nur Fahri pada tahun 2017 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan kebijakan dana desa dengan efektivitas program pembangunan desa.

b. Pengaruh Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa

Hasil Uji parsial menunjukkan nilai signifikansi manajemen keuangan desa berpengaruh terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa. Hal ini dikarenakan variabel manajemen keuangan desa didapatkan hasil $t_{hitung} 3,737 > t_{tabel} 2,0369$ atau nilai signifikan $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel bebas manajemen keuangan desa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa.

Apabila manajemen keuangan desa dapat dilaksanakan dengan baik maka program pembangunan desa akan menjadi efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Saputra pada tahun 2016 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen keuangan desa dengan efektivitas program pembangunan desa.

c. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa dan Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa

Pengujian hipotesis yang selanjutnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama – sama (simultan) variabel Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa dan Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,289 > 2,90$ atau nilai sig $F(0,000) < \alpha = 0,05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa (X_1) dan Manajemen Keuangan Desa (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa.

4. Kesimpulan

- a. Hasil Uji parsial menunjukkan nilai signifikansi Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa berpengaruh terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa. Hal ini dikarenakan variabel Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa didapatkan hasil $t_{hitung} 3,484 > t_{tabel} 2,0369$ atau nilai signifikan $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel bebas Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa. Apabila Pelaksanaan kebijakan dana desa dapat dilaksanakan dengan baik maka program pembangunan desa akan menjadi efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfhi Nur Fahri pada tahun 2017 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan kebijakan dana desa dengan efektivitas program pembangunan desa.
- b. Hasil Uji parsial menunjukkan nilai signifikansi manajemen keuangan desa berpengaruh terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa. Hal ini dikarenakan variabel manajemen keuangan desa didapatkan hasil $t_{hitung} 3,737 > t_{tabel} 2,0369$ atau nilai signifikan $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel bebas manajemen keuangan desa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa. Apabila manajemen keuangan desa dapat dilaksanakan dengan baik maka program pembangunan desa akan menjadi efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Saputra pada tahun 2016 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen keuangan desa dengan efektivitas program pembangunan desa.
- c. Pengujian hipotesis yang selanjutnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama – sama (simultan) variabel Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa dan Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,289 > 2,90$ atau nilai sig $F(0,000) < \alpha = 0,05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa (X_1) dan Manajemen Keuangan Desa (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini, Pemerintah Kabupaten Bungo, Pemerintah Desa dan Masyarakat desa yang ada di Kabupaten Bungo, serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

Buku-buku :

- Halim, Abdul.2002. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rozaki, Abdur, dkk. (2005). *Prakarsa Desentralisasi dan Otonomi Desa*. Yogyakarta, IRE Press.
- Siagian, Sondang. (1990). *Filsafat Administrasi*. Cet. 21. Jakarta: CV. Haji Masagung
- Sumarsono, S. (2010). *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Terry, G. R. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- The Liang Gie. (1987). *Pengertian, Kedudukan, dan Perincian Ilmu Administrasi*

Jurnal

I Wayan Saputra (2016), Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) Volume: 6 Nomor: 1*

Peraturan

Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 2005 Tentang Alokasi Dana Desa. Permendagri No 66 tahun 2007 tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa (ADD) dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa.